

## ANALISIS PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG BAHAYA MEROKOK PADA SISWA/ SISWI SMP NEGERI I WARSA

Sophian Aswar<sup>1</sup>, Sapta Erna Pamungkas<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi D III Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Jayapura, Biak Numfor, sophian.aswar@gmail.com

<sup>2</sup>Prodi D III Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Jayapura, Biak Numfor, pamungkasbiak54@gmail.com

Corresponding Author: Sophian Aswar, sophian.aswar@gmail.com

### Abstrak

Rokok memiliki dampak yang dapat membahayakan kesehatan tubuh kita, karena terdapat kandungan zat kimia yang berbahaya didalam rokok yang banyak di konsumsi dikalangan remaja khusus usia SMP, tujuan: Untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap siswa siswi SMP Negeri I Warsa tentang bahaya merokok. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan yang digunakan adalah observasional, hasil. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 71 siswa yang dipilih menggunakan *simple random sampling*. Variabel tingkat pengetahuan bahaya rokok dari 71 responden yang tertinggi pada kelompok yang tingkat pengetahuan rendah tentang bahaya rokok sebanyak 56 responden (78,9%), Variabel dari 71 responden tertinggi pada kelompok sikap positif terhadap bahaya rokok sebanyak 59 responden (83,1%). Rendahnya pengetahuan siswa tentang bahaya narkoba menunjukkan perlu adanya intervensi untuk meningkatkan pengetahuan mereka. Sikap positif terhadap bahaya narkoba dapat didorong pada aspek tindakan untuk meninggalkan kebiasaan merokok.

**Key Word:** Pengetahuan, sikap, bahaya merokok

### PENDAHULUAN

Merokok merupakan salah satu bentuk perilaku yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari dan dapat dijumpai di berbagai tempat umum. Meskipun sudah ada larangan untuk merokok di tempat umum, namun perokok tetap saja tidak menghiraukan larangan tersebut. Sekarang rokok bukan saja dikonsumsi oleh orang dewasa, Namun remaja bahkan anak-anak sudah mulai mengenal rokok dan mencoba untuk mengkonsumsi rokok. Rokok memiliki dampak yang dapat membahayakan kesehatan tubuh kita, karena terdapat kandungan zat kimia yang berbahaya didalam rokok. Dengan mengkonsumsi rokok dalam kehidupan sehari-hari, maka kita telah memasukkan bahan-bahan berbahaya tersebut kedalam tubuh kita. Penyakit penyakit yang dapat disebabkan oleh rokok antara lain serangan jantung, stroke, penyakit paru obstruktif kronik (PPOK), emfisema, dan kanker terutama kanker paru-paru, kanker laring dan mulut, dan kanker pankreas (Bekti, 2010).

Meningkatnya prevalensi merokok menyebabkan masalah rokok menjadi semakin serius. Jumlah perokok dunia mencapai 1,35 miliar orang. Di Negara-negara berkembang seperti Indonesia jumlah perokok dari waktu ke waktu semakin meningkat. Pada tahun 1995 prevalensi perokok penduduk  $\geq 15$  tahun adalah 26,9%. Pada tahun 2001 meningkat menjadi 31,5%. Pada tahun 2007 mencapai 34,2%. Kemudian tahun 2010 naik lagi menjadi 34,7% (Risksdas, 2010). Berdasarkan data yang dihimpun oleh Global Adult Tobacco Survey (GATS) dilansir Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menyatakan bahwa 190.260 orang di Indonesia meninggal dunia akibat konsumsi rokok berarti sekitar 500 orang perhari penduduk Indonesia meninggal akibat konsumsi rokok. Rokok tidak secara langsung menjadi penyebab kematian seseorang, namun zat-zat yang terkandung dalam rokok terbukti menjadi penyebab utama berbagai penyakit kronis (Suryanto, 2013).

Indonesia merupakan salah satu Negara dengan jumlah perokok terbesar di dunia. Menurut data WHO pada tahun 2008, dapat disimpulkan bahwa Indonesia menempati urutan ketiga setelah China dan India pada sepuluh Negara perokok terbesar di dunia. Jumlah perokok di Indonesia mencapai 65 juta penduduk. Sementara itu China 390 juta perokok dan India 144 juta perokok. Perokok dimasyarakat Indonesia ternyata tidak hanya kalangan dewasa saja, namun sudah merambat ke kalangan remaja. Data WHO tahun 2008 menyebutkan bahwa 63% pria adalah perokok dan 4,5% wanita adalah perokok.

Sedangkan statistik perokok dari kalangan remaja Indonesia yaitu 24,1% remaja pria dan 4,0% remaja wanita (Endrawanch, 2009).

Melalui hasil studi awal di SMP Negeri I Warsa menggambarkan bahwa jumlah siswa yang berada di SMP Negeri 1 berjumlah 240 siswa dengan jumlah 110 siswa laki-laki dan 130 siswa putri, dimana fenomena dari siswa SMP Negeri I terdapat 52 (57,2 %) siswa laki-laki yang merokok. Melihat hal tersebut sangat memperhatikan dimana siswa SMP merupakan masa-masa remaja yang harus diperhatikan dan lindungi sebagai aset daerah untuk pembangunan di Biak Numfor pada khususnya dan papua pada umum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengetahuan dan sikap tentang bahaya narkoba pada siswa/siswi SMP Negeri 1 Warsa.

## METODE

Desain penelitian penelitian deskriptif dengan rancangan yang digunakan adalah observasional, lokasi penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri I warsa dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2015, populasi jumlah seluruh siswa siswi SMPN I Warsa sebanyak 240 siswa dan sampel sebanyak 71 siswa/siswi, teknik penarikan sampel dengan teknik *Probability Samples* (sampel acak) dengan menggunakan cara pengambilan sampel secara acak sederhana (*Simple Random Sampling*), variabel dependen: Bahaya Merokok dan variable independen: Pengetahuan dan Sikap, teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara menggunakan kuesioner dan teknik analisis data menggunakan analisis *Univariat*

## HASIL

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan kelompok umur

Umur (Tahun)	n	%
11	9	12,7
12	14	19,7
13	21	29,6
14	27	38
Jumlah	71	100

Tabel 1 menunjukkan umur siswa dengan jumlah terbanyak adalah 14 tahun yaitu 27 orang (38%), sedangkan umur siswa dengan jumlah terkecil adalah 11 tahun (12,7%).

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan bahaya rokok

Tingkat Pengetahuan	n	%
Rendah	56	78,9
Tinggi	15	21,1
Jumlah	71	100

Tabel 2 menunjukkan siswa dengan tingkat pengetahuan rendah berjumlah 56 orang (78,9%), sedangkan siswa dengan tingkat tinggi hanya sebesar 15 orang (21,1).

Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan sikap siswa/siswi terhadap bahaya rokok

Sikap	n	%
Negatif	12	16,9
Positif	59	83,1
Jumlah	71	100

Tabel 3 menunjukkan siswa/siswa yang memiliki sikap positif terhadap bahaya rokok berjumlah 59 orang (83,1%) sedangkan yang memiliki sikap negatif terhadap bahaya rokok berjumlah 12 orang (16,9%).

## PEMBAHASAN

Merokok merupakan salah satu bentuk perilaku yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari dan dapat dijumpai diberbagai tempat umum. Rokok memiliki dampak yang dapat membahayakan kesehatan tubuh kita, karena terdapat kandungan zat kimia yang berbahaya didalam rokok. Dengan mengkomsumsi rokok dalam kehidupan sehari-hari, maka kita telah memasukkan bahan-bahan berbahaya tersebut kedalam tubuh kita. Penyakit-penyakit yang dapat disebabkan oleh rokok antara lain serangan jantung, stroke, penyakit paru obstruktif kronik (PPOK), emfisema, dan kanker terutama kanker paru-paru, kanker laring dan mulut, serta kanker pankreas.

Dari hasil penelitian berdasarkan karakteristik responden menggambarkan bahwa umur responden sangat bervariasi dimana umur tertinggi pada kelompok umur 14 tahun dengan jumlah 27 responden (38 %). Umur merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan dari seseorang termasuk pengetahuan tentang

bahaya rokok. Karena pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya salah satu adalah umur.

Dari variabel tingkat pengetahuan bahaya rokok dari 71 responden yang tertinggi pada kelompok yang tingkat pengetahuan rendah tentang bahaya rokok sebanyak 56 responden (78,9%). Hal ini menjelaskan bahwa semakin rendahnya tingkat pengetahuan siswa siswi tentang bahaya merokok dapat menyebabkan makin tingginya anak-anak remaja untuk merokok dan hal ini akan merusak generasi penerus bangsa. Variabel sikap siswa siswi terhadap bahaya rokok dari 71 responden tertinggi pada kelompok siswa siswi sikap positif sebanyak 59 responden (83,1%). Hal ini menunjukkan bahwa sikap positif siswa siswi terhadap bahaya rokok menggambarkan responden cukup tinggi untuk membawa dan menerima tentang bahaya merokok dapat merusak kesehatan, sehingga siswa siswi SMP akan menghindari untuk merokok.

## **KESIMPULAN**

Distribusi karakteristik responden berdasarkan umur di SMP Negeri I Warsa menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan kelompok umur tertinggi pada kelompok umur 14 tahun dengan jumlah 27 responden (38%), Distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan bahaya rokok menunjukkan bahwa dari 71 responden tertinggi pada kelompok yang tingkat pengetahuan rendah tentang bahaya rokok sebanyak 56 responden (78,9%), Distribusi responden berdasarkan sikap siswa siswi bahaya rokok menunjukkan bahwa dari 71 responden tertinggi pada kelompok siswa siswi sikap positif sebanyak 59 ribu (83,1%).

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Puskesmas Warsa dan SMP Negeri 1 Warsa yang telah memberikan izin untuk

## **REFERENSI**

- Adisti A. 2009. Gambaran Perilaku Pada Remaja Laki-laki. <http://repository.usu.ac.id>.
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar. S. 2005. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Bekti.2010 .*Lindungi Remaja dari Bahaya Rokok*. 2010. <http://medicastore.com>.
- Endrawanch. 2009. *Indonesia dan Rokok*. <http://medicastore.blogspot.com>.
- Hernowo, 2007. *Panduan Untuk Perokok*. EGC. Jakarta
- Jabbar, Abdul. 2008. *Nge-rokok Bikin Kamu "Kaya"*. <http://Antaraneews.com>.
- Notoatmojo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Notoatmojo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Notoatmojo. 2003. *Prinsip-prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Riskesdas. 2010. *Prevalensi Merokok*. <http://Riskes.wordpress.com>.
- Suryanto. 2013. *Kasus Akibat Rokok*. <http://Antaraneews.com>.
- Tarwoto. 2010. *Kesehatan Remaja : Problem dan Solusinya*. Salemba Medika. Jakarta.